

**HUBUNGAN KEPATUHAN TERAPI FARMAKOLOGI TERHADAP  
KUALITAS HIDUP PASIEN STROKE DI RSUP DR. WAHIDIN  
SUDIROHUSODO MAKASSAR**



**SYIFA LUTHFIYAH SULTAN  
C011211100**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**

**HUBUNGAN KEPATUHAN TERAPI FARMAKOLOGI TERHADAP  
KUALITAS HIDUP PASIEN STROKE DI RSUP DR. WAHIDIN  
SUDIROHUSODO MAKASSAR**

**SYIFA LUTHFIYAH SULTAN  
C011211100**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
2024**

**HUBUNGAN KEPATUHAN TERAPI FARMAKOLOGI TERHADAP  
KUALITAS HIDUP PASIEN STROKE DI RSUP DR. WAHIDIN  
SUDIROHUSODO MAKASSAR**

SYIFA LUTHFIYAH SULTAN  
C011211100

Skripsi

sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Pendidikan Dokter

pada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
DEPARTEMEN KEDOKTERAN JIWA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
2024**

**SKRIPSI**  
**HUBUNGAN KEPATUHAN TERAPI FARMAKOLOGI TERHADAP**  
**KUALITAS HIDUP PASIEN STROKE DI RSUP DR. WAHIDIN**  
**SUDIROHUSUDO MAKASSAR**

**SYIFA LUTHFIYAH SULTAN**

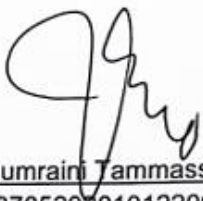
**C011211100**

Skripsi,

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana kedokteran pada tanggal 14 bulan  
Desember tahun 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan pada

UNIVERSITAS HASANUDDIN  
Program Studi Pendidikan Dokter  
Fakultas Kedokteran  
Universitas Hasanuddin  
Makassar

Mengesahkan:  
Pembimbing tugas akhir,



Dr. dr. Jumraini Tammasse, Sp.N, N.R.E(K)  
NIP. 198705292010122005

Mengetahui:  
Ketua Program Studi,



dr. Ririn Nislawati, M.Kes., Sp.M(K)  
NIP. 198101182009122003

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul “Hubungan Kepatuhan Terapi Farmakologi terhadap Kualitas Hidup Pasien Stroke di RSUD Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar” adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing Dr. dr. Jumraini Tammasse, Sp.N., N.R.E(K). Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 16 Desember 2024



Syifa Luthfiyah Sultan  
NIM C011211100

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan berkat dan rahmat-Nya sehingga penyusunan skripsi penelitian yang berjudul “Hubungan Kepatuhan Terapi Farmakologi terhadap Kualitas Hidup Pasien Stroke di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar” ini dapat diselesaikan dengan baik. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana dalam bidang ilmu kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses penelitian ini :

1. Kedua orang tua penulis, M. Masjud Sultan, S.Pi, M.Si dan Silvia, S.TP, serta adik-adik dan keluarga besar yang telah banyak memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
2. Dr. dr. Jumraini Tammase, Sp.N, N.R.E(K) sebagai dosen pembimbing dan penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penelitian ini.
3. Dr. dr. Audry Devisanty Wuysang, M.Si., Sp.N, N.N(K) dan dr. Muhammad Yunus Amran, Ph.D., Sp.N, N.I.O.O(K), FIPM., FINR., FINA selaku penguji yang telah memberikan tanggapan dan saran dalam proses penelitian ini.
4. Sahabat 309 (Alia Zhafira Agus, Amaliyah Mardatillah, Muthiah Maarif, Nabilah Nurul Iftitah, Nisrina Hany Firdausi, Nur Adivka, Nur Fajrianty Jamaluddin, Siti Aisyah Alicyah A, Wanda Rizki Aulia P, Zafirah Fitri Aiko) yang telah memberikan kenangan manis selama masa preklinik.
5. Muhammad Aldi Rizaldi, S.Ked yang selalu membersamai dan memberikan banyak dukungan kepada penulis.
6. Teman-teman Chingguya (Intan Ayu N, Nadira Amalia S, Sabiha Zahratunnada, Tsabita Ayudia, Qisthi Adwida W, Warda Fatin N) atas kebersamaan dan dukungannya mulai dari bangku SMA hingga saat ini.
7. Teman-teman AT21UM FKUH, ZEIS, MYRC, dan M2F yang telah mengisi masa preklinik penulis.
8. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu selama proses penelitian ini.

Penulis,



Syifa Luthfiyah Sultan

## ABSTRAK

SYIFA LUTHFIYAH SULTAN. **Hubungan Kepatuhan Terapi Farmakologi terhadap Kualitas Hidup Pasien Stroke di RSUP Dr. Sudirohusodo Makassar** (dibimbing oleh Jumraini Tammasse).

**Latar Belakang.** Penyakit kronis, salah satunya yaitu stroke, dikaitkan dengan gangguan kualitas hidup karena dampak yang ditimbulkan kepada penderitanya. Salah satu faktor yang menyebabkan penurunan kualitas hidup pada pasien stroke adalah kepatuhan terhadap pengobatan. **Tujuan.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepatuhan terapi farmakologi terhadap kualitas hidup pasien stroke di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar. **Metode.** Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional. Penelitian dilaksanakan di poliklinik saraf RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 22 orang. **Hasil.** Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan moderat atau sedang antara kepatuhan terapi farmakologi terhadap kualitas hidup pasien stroke domain lingkungan ( $r=0,489$ ;  $p=0.021$ ). **Kesimpulan.** Semakin tinggi tingkat kepatuhan terapi farmakologi, kualitas hidup domain lingkungan akan semakin baik.

**Kata Kunci:** Kepatuhan Pengobatan, Kualitas Hidup, Stroke

## ABSTRACT

SYIFA LUTHFIYAH SULTAN. **The Relationship Between Pharmacological Therapy Adherence and Quality of Life in Stroke Patients at Dr. Sudirohusodo Hospital, Makassar** (supervised by Jumraini Tammasse).

**Background:** Chronic diseases, one of which is stroke, are associated with impaired quality of life due to their impact on sufferers. One of the factors contributing to the decline in quality of life in stroke patients is adherence to treatment. **Aim.** This study aims to determine the relationship between adherence to pharmacological therapy and the quality of life of stroke patients at Dr. Wahidin Sudirohusodo Hospital, Makassar. **Method:** This study is an analytical observational study with a cross-sectional approach. The research was conducted at the neurology outpatient clinic of Dr. Wahidin Sudirohusodo Hospital, Makassar. The sampling used a purposive sampling method, resulting in a sample size of 22 participants. **Results:** The results of the study showed a moderate relationship between adherence to pharmacological therapy and the quality of life of stroke patients in the environmental domain ( $r=0.489$ ;  $p=0.021$ ). **Conclusion:** The higher the level of adherence to pharmacological therapy, the better the quality of life in the environmental domain.

**Keywords:** Medication Adherence, Stroke, Quality of Life



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian .....	2
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
1.5 Kerangka Teori .....	3
1.6 Kerangka Konsep .....	4
1.4 Hipotesis .....	5
<b>BAB II METODE PENELITIAN .....</b>	<b>5</b>
2.1 Desain Penelitian.....	5
2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	5
2.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	5
2.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	6
2.5 Definisi Operasional.....	6
2.6 Jenis Data dan Instrumen Penelitian .....	7
2.7 Alur Pelaksanaan Penelitian.....	8
2.8 Etika Penelitian .....	9
<b>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>10</b>
3.1 Karakteristik Responden.....	10
3.2 Kepatuhan Terapi Farmakologi Pasien Stroke.....	11
3.3 Kualitas Hidup Pasien Stroke .....	11

3.4 Analisis Hubungan Kepatuhan Terapi Farmakologi terhadap Kualitas Hidup Pasien Stroke .....	12
3.5 Kelemahan Penelitian.....	14
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN .....	16
4.1 Kesimpulan .....	16
4.2 Saran .....	16
DAFTAR PUSTAKA.....	17

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 2.6 Alur Pelaksanaan Penelitian .....	8
Tabel 3.1 Karakteristik Responden .....	10
Tabel 3.2 Kepatuhan Terapi Farmakologi Pasien Stroke .....	11
Tabel 3.3 Kualitas Hidup Pasien Stroke .....	11
Tabel 3.4 Analisis Hubungan Kepatuhan Terapi Farmakologi terhadap Kualitas Hidup Pasien Stroke .....	12

**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1 Biodata Peneliti .....	20
Lampiran 2 Kuesioner .....	21
Lampiran 3 Rekapitulasi Data Penelitian .....	28
Lampiran 4 Analisis Statistika SPSS .....	35
Lampiran 5 Etik Penelitian .....	38
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian .....	39

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kualitas hidup atau *Quality of Life* (QOL) telah ditetapkan sebagai konsep dan target penting untuk penelitian dan praktik di bidang kesehatan dan kedokteran, sebab kualitas hidup penting untuk meningkatkan pengurangan gejala, perawatan, dan rehabilitasi pasien. World Health Organization (WHO) mendefinisikan kualitas hidup sebagai persepsi seseorang mengenai posisi mereka dalam kehidupan dalam konteks budaya dan sistem nilai di mana mereka tinggal dan berkaitan dengan tujuan, harapan, standar dan keprihatinan mereka (World Health Organization, 2012). Salah satu instrument yang dikembangkan oleh WHO untuk mengukur kualitas hidup seseorang yaitu World Health Organization Quality of Life (WHOQOL). WHOQOL merupakan sebuah evaluasi kualitas hidup yang disusun oleh Kelompok WHOQOL bersama dengan lima belas pusat lapangan internasional. Tujuannya adalah untuk menciptakan sebuah alat penilaian kualitas hidup yang dapat digunakan secara luas dan relevan lintas budaya. Instrumen ini berisi 26 pertanyaan terkait perasaan tentang kualitas hidup, kesehatan, dan hal-hal lain yang akan dijawab mandiri oleh masing-masing individu (World Health Organization, 2012).

Penyakit kronis, seperti stroke, dikaitkan dengan gangguan kualitas hidup karena dampaknya yang sangat besar terhadap penderitanya (Bártlová et al., 2022). Sebuah penelitian di RS. Baptis Kediri menyatakan bahwa sebesar 45,9% pasien stroke memiliki kualitas hidup yang buruk, yang kebanyakan didapatkan pada pasien dengan umur berisiko yaitu >50 tahun. Artinya, peningkatan dalam kualitas hidup masih perlu ditingkatkan (Kurnia & Idris, 2020). Penelitian lain di Arab Saudi mengatakan bahwa salah satu yang dapat menurunkan kualitas hidup pasien dengan kondisi neurologis adalah ketidakpatuhan pengobatan yang mengakibatkan kontrol yang buruk terhadap gejala yang dialami pasien (Babateen et al., 2023).

Stroke merupakan kondisi di mana arteri yang mengalir ke otak atau berada di dalam otak mengalami gangguan. Ini terjadi saat aliran darah yang membawa oksigen dan nutrisi terhalang oleh bekuan darah atau pecahnya pembuluh darah. Akibatnya, bagian otak tidak mendapat pasokan darah dan oksigen yang cukup, sehingga menyebabkan kematian sel-sel otak (Powers et al., 2019). Penyakit ini merupakan salah satu penyebab utama kecatatan, menyebabkan perubahan fisik, psikologis, dan kognitif (Bártlová et al., 2022).

Konsekuensi dari stroke bervariasi tergantung pada beberapa faktor, termasuk lokasi penyumbatan dan seberapa luasnya area otak yang terkena. Namun, karena otak mengendalikan bagian tubuh yang berlawanan, stroke yang memengaruhi satu sisi akan menyebabkan komplikasi neurologis pada sisi tubuh yang terkena (Powers et al., 2019). Komplikasi pasca stroke mencakup kelemahan tubuh, kebugaran fisik yang menurun, gangguan sensorik, kesulitan menelan,

gangguan berbahasa, koordinasi yang buruk, gangguan kognitif, serta masalah kecemasan dan depresi. Antara 15-30% pasien stroke mengalami kecacatan permanen, dan sekitar 20% membutuhkan perawatan jangka Panjang (Tung et al., 2021).

Kepatuhan terhadap pengobatan jangka panjang, merupakan masalah utama dalam pengobatan penyakit kronis seperti stroke. Kepatuhan rehabilitasi dapat secara besar berpengaruh terhadap peningkatan fungsi, kemandirian, dan kualitas hidup (QOL). Tidak sedikit jumlah penelitian yang melaporkan kepatuhan pasien terhadap pengobatan dan perawatan rehabilitasi kurang dari 50%. Selain itu, kepatuhan pada penyakit fase kronis lebih sedikit dibandingkan fase akut dan sebagian besar pasien menghentikan program pengobatannya setelah 6 bulan (Pishkhani et al., 2020). Penelitian lainnya menyajikan data kepatuhan pengobatan pasien stroke iskemik di Guangzhou, Tiongkok secara umum menunjukkan hasil yang buruk. Lebih dari 90% pasien memiliki tingkat kepatuhan sedang hingga rendah, utamanya disebabkan karena kesulitan mengingat seluruh obat yang harus diminum (Sui & Wan, 2021).

Berdasarkan latar belakang yang telah ditinjau dan disusun, peneliti menganggap perlu untuk melihat apakah ada hubungan antara kepatuhan terapi farmakologi dengan kualitas hidup pasien stroke khususnya di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar. Hal ini akan ditinjau dengan menggunakan bantuan WHOQOL-BREF sebagai instrumen untuk mengukur kualitas hidup pasien.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah ada hubungan antara kepatuhan terapi farmakologi dengan kualitas hidup pasien stroke di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar?
2. Bagaimana gambaran kualitas hidup pasien stroke di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar?
3. Bagaimana gambaran kepatuhan terapi farmakologi pasien stroke di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan antara kepatuhan terapi farmakologi terhadap kualitas hidup pasien stroke di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui kepatuhan terapi farmakologi pasien stroke.
- b. Mengetahui kualitas hidup pasien stroke.
- c. Menganalisis hubungan antara kepatuhan terapi farmakologi terhadap kualitas hidup pasien stroke.

## 1.4 Manfaat Penelitian

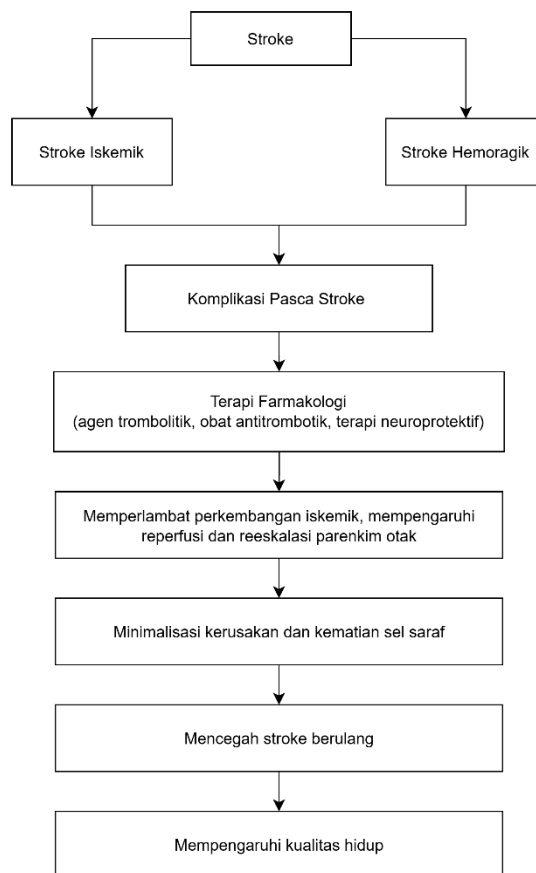
### 1.4.1 Manfaat Klinis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan memberikan pengetahuan mengenai penyakit Stroke khususnya terkait hubungan kepatuhan pasien akan terapinya terhadap kualitas hidup pasien tersebut.

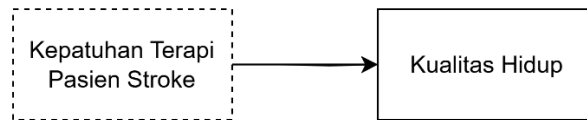
### 1.4.2 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau sumber literatur untuk penelitian yang lebih lanjut dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan, khususnya mengenai penyakit Stroke.



## 1.5 Kerangka Teori



## 1.6 Kerangka Konsep



Keterangan :

-  : variabel dependen  
 : variabel independen

## 1.7 Hipotesis

H0 : Tidak terdapat hubungan antara kepatuhan terapi farmakologi dan kualitas hidup pasien stroke di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar

H1 : Terdapat hubungan antara kepatuhan terapi farmakologi dan kualitas hidup pasien stroke di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar



## **BAB II METODE PENELITIAN**

### **2.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik. Desain penelitian ini menggunakan desain belah lintang (*cross sectional*) dimana seluruh variabel yang terdiri dari variabel *independent* dan variabel *dependent* diukur pada waktu yang sama yaitu pada saat penelitian berlangsung.

### **2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

**2.2.1** Lokasi penelitian adalah di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar.

**2.2.2** Waktu penelitian yaitu September 2024 – November 2024

### **2.3 Populasi dan Sampel Penelitian:**

#### **2.3.1 Populasi Target**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien stroke hemoragik dan iskemik di poliklinik saraf RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar.

#### **2.3.2 Populasi Terjangkau**

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien rawat jalan stroke hemoragik dan iskemik di poliklinik saraf RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar periode 2024.

#### **2.3.3 Sampel**

Sampel penelitian ini adalah semua pasien rawat jalan stroke di poliklinik saraf RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar periode 2024 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.

#### **2.3.4 Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan *purposive sampling* dan penentuan sampel penelitian ini menggunakan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang dibuat oleh peneliti. Penentuan jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{66}{1 + 66(20\%)^2} = \frac{66}{3.64} = 18.13 = 18$$

Keterangan

n = besar sampel

N = jumlah populasi

e = persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

Dalam rumus Slovin, ada ketentuan sebagai berikut :

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Dengan demikian, berdasarkan rumus di atas, jumlah minimal sampel yang dibutuhkan adalah sebesar 18 sampel.

## 2.4 Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi

### 2.4.1 Kriteria Inklusi

1. Pasien rawat jalan stroke di poliklinik saraf RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo.
2. Pasien stroke pertama kali.
3. Pasien yang bersedia menjadi responden.

### 2.4.2 Kriteria Eksklusi

1. Pasien yang memiliki gangguan jiwa.
2. Pasien pasca-trauma kepala sedang-berat.
3. Pasien dengan stroke berulang.

## 2.5 Definisi Operasional

Tabel 2.5 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional dan Cara Pengukuran	Kriteria Objektif	Skala Ukur
1.	Kepatuhan Minum Obat	Persepsi pasien tentang perilaku dalam minum obat yang sesuai dengan dosis dan waktu pemberian obat yang dinilai dengan kuesioner <i>8-Item Morisky Medication</i>	<6 : Kepatuhan rendah 6 – <8 : Kepatuhan sedang 8 : Kepatuhan tinggi	Ordinal

		<i>Adherence Scale</i> (MMAS-8).		
2.	Kualitas Hidup	Persepsi pasien terhadap kesejahteraan hidup yang dimiliki berdasarkan nilai-nilai yang meliputi kesehatan fisik, kepuasan psikologis, hubungan individu dengan sosial dan lingkungan yang mempengaruhi aktivitas sehari-hari yang dinilai dengan kuesioner <i>World Health Organization Quality Of Life-BREF</i> (WHOQOL-BREF).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dimensi kesehatan fisik : skor 7 – 35.</li> <li>2. Dimensi psikologis : skor 6 – 30.</li> <li>3. Dimensi sosial : skor 3 – 15.</li> <li>4. Dimensi lingkungan : skor 8 – 40.</li> </ol> <p>Seluruh hasil akan ditransformasi menjadi 0 – 100. Hasil lebih tinggi menunjukkan kualitas hidup lebih baik.</p>	Numerik

## 2.6 Jenis Data dan Instrumen Penelitian

### 2.6.1 Jenis Data

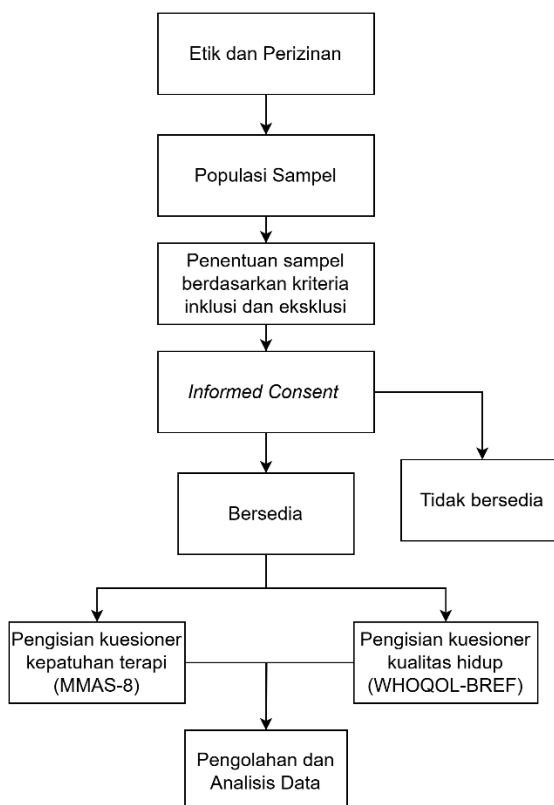
Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan dengan subjek mengisi lembar kuesioner untuk mengukur kepatuhan terapi farmakologi dan kualitas hidup responden.

### 2.6.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar kuesioner antara lain:

1. Lembar Data Identitas dan Persetujuan.
2. Instrumen Kepatuhan Terapi Farmakologi Kuesioner *8-Item Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS-8).
3. Instrumen Kualitas Hidup Kuesioner *World Health Organization QualityOf Life-BREF* (WHOQOL-BREF).

## 2.7 Alur Pelaksanaan Penelitian



Keterangan :

- (1) Mendapatkan *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin kemudian dibawa untuk meminta perizinan kepada RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar sebelum memulai penelitian.
- (2) Menemui pasien rawat jalan stroke di Poliklinik Saraf RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar.
- (3) Menentukan sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditentukan sebelumnya.
- (4) Melakukan pengisian data diri dan informed consent untuk mengisi lembar kuesioner.
- (5) Kuesioner kepatuhan terapi farmakologi yang dipakai yaitu 8-Item Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8)
- (6) Kuesioner kualitas hidup yang dipakai yaitu World Health Organization Quality of Life-BREF (WHOQOL-BREF)
- (7) Data diolah dan dianalisis menggunakan Microsoft Excel atau SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).

## 2.8 Etika Penelitian

- a. Memulai penelitian apabila telah mendapatkan *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin kemudian dibawa untuk meminta perizinan kepada RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar.
- b. Melakukan *informed consent* kepada kepada subjek penelitian. Subjek dijelaskan mengenai judul, tujuan, dan manfaat penelitian ini kemudian diminta kesukarelaan subjek untuk menjadi responden dengan menandatangani lembar persetujuan.
- c. Menjaga kerahasiaan data yang dikumpulkan dari subjek penelitian.
- d. Menanggung biaya yang dikeluarkan selama berjalannya penelitian.